

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang sudah penulis analisis dari hasil penelitian siswa yang memperoleh hasil belajar rendah, melalui analisis lembar jawaban siswa pada pemahaman siswa dalam konsep matematika pada materi pecahan, analisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan mengenai penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Sindangraksa pada materi pecahan.

- 1) Siswa belum mampu menentukan letak pecahan pada garis bilangan.
- 2) Siswa belum mampu mengurutkan pecahan dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- 3) Siswa belum mampu mengurutkan pecahan dari yang terbesar hingga yang terkecil yang berbeda penyebutnya.
- 4) Siswa belum mampu menentukan pecahan yang senilai.
- 5) Siswa belum mampu membuat garis bilangan dalam membandingkan pecahan menggunakan tanda lebih besar ($>$) dan lebih kecil ($<$).
- 6) Siswa belum mampu menggunakan tanda lebih besar ($>$) dan lebih kecil ($<$).
- 7) Siswa belum mampu menentukan hasil akhir dalam menjawab soal menyederhanakan bentuk pecahan ke bentuk yang paling sederhana.

- 8) Siswa belum mampu menentukan hasil akhir dalam menjawab soal menjumlahkan pecahan yang tidak sama penyebutnya.
- 9) Siswa belum mampu menentukan hasil akhir dalam menjawab soal mengurangi pecahan yang sama penyebutnya.
- 10) Siswa belum mampu menentukan hasil akhir dalam menjawab soal menentukan hasil operasi hitung pecahan.
- 11) Siswa belum mampu menentukan hasil akhir dalam menjawab soal menyelesaikan soal dalam bentuk penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pecahan.
- 12) Kurangnya perhatian siswa terhadap guru, saat guru sedang menyampaikan materi pecahan.
- 13) Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika dalam materi pecahan.
- 14) Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika pada materi pecahan.
- 15) Kurangnya kedisiplinan guru, guru datang terlambat ke sekolah.
- 16) Tidak adanya media dan alat peraga yang mendukung dalam penyajian materi pecahan.
- 17) Dalam menyampaikan materi yang menggunakan garis bilangan, guru tidak menjelaskan materi secara detail.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba menawarkan beberapa saran untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV A di SDN Sindangraksa pada materi pecahan.

1. Sebaiknya, guru harus bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih jenis tes apa yang diharapkan, atau juga materi jenis apa

yang ingin dipelajari saat pembelajaran, dan menciptakan lingkungan kelas yang nyaman.

2. Sebaiknya, guru menggunakan metode, media atau alat peraga yang beraneka ragam. Misalnya, pada pertemuan pertama metode yang digunakan adalah ceramah, maka pertemuan selanjutnya guru bisa menggunakan metode, media dan alat peraga lainnya.
3. Sebaiknya, guru harus lebih disiplin dan tepat waktu datang ke sekolah. Karena guru adalah panutan bagi siswa-siswanya, maka seharusnya guru bisa menjadi contoh yang baik untuk siswanya. Selain itu, agar dalam menyampaikan materi pembelajaran guru tidak terburu-buru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M.R. 2012. *Analisis Faktor Penyebab Peserta Didik dengan Kecerdasan Intelegensi (IQ) Tinggi Memperoleh Hasil Belajar Matematika Rendah*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Cahyo, et.al. *Modul Pembelajaran Matematika*. Solo: Citra Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Cetakan Pertama Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathani, A.H. 2012. *Matematika: Hakikat & Logika*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamzah, A., dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hastuti, L.A. 2015. *Analisis Penyebab Rendahnya Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika di SDN 04 Tegalgede*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, D. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Muslihah, E. 2014. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri.
- Nisrih, A. Guru Kelas IV A di SDN Sindangraksa.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sudjana, N. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. 2013 *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Turmudi. 2009. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Winarni, E.S. 2012. *Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Benda Konkret*. Malang: Universitas Negeri Malang.

LAMPIRAN